

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir-akhir ini Pertanian organik mulai berkembang dikalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan dengan semakin meningkatnya pengetahuan dan banyaknya masyarakat yang menyadari akan pentingnya kesehatan dan mutu bahan pangan yang dikonsumsi. Residu bahan kimia pada pertanian konvensional dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi lingkungan dan kesehatan.

Dewasa ini semakin berkembangnya gaya hidup sehat dengan slogan “*back to nature*” yakni telah menjadi harapan baru untuk meninggalkan pola hidup lama yang penuh dengan bahan kimia. Produk pertanian organik menjadi salah satu idola baru dalam dunia bisnis pertanian karena produk pertanian organik mulai diminati oleh masyarakat. Hal ini seiring dengan munculnya kegelisahan dan kesadaran dari masyarakat mengenai pentingnya mengkonsumsi makanan atau hasil pertanian yang sehat dan bergizi tinggi serta terbebas dari bahan-bahan kimia yang dapat membahayakan bagi tubuh dan kesehatan.

Pertanian organik adalah teknik budidaya pertanian yang menggunakan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis yang diyakini ramah lingkungan karena meminimalkan bahkan tidak menggunakan bahan kimia dalam proses produksi. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk-produk pertanian, terutama bahan pangan yang aman dan baik bagi kesehatan produsen dan konsumen serta tidak merusak lingkungan. Produk pertanian organik seperti buah, sayuran, dan beras juga memiliki harga yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan produk pertanian intensif atau kimia.

Gaya hidup sehat demikian telah melembaga secara internasional yang mensyaratkan jaminan bahwa produk pertanian harus beratribut aman dikonsumsi (*food safety attributes*), kandungan nutrisi tinggi (*nutritional attributes*), dan ramah lingkungan (*eco-labeling attributes*). Prevensi konsumen seperti ini mengakibatkan permintaan konsumen dalam produk pertanian organik dan ekspor meningkat pesat.

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu lumbung pangan di Provinsi Sumatera Utara karena memiliki potensi lahan persawahan yang sangat

luas berkisar 40.598 Ha. Dengan potensi pertanian yang sangat luas sehingga pengembangan pertanian organik di Kabupaten Serdang Bedagai terbuka lebar.

Salah satu wilayah yang sedang dikembangkan pertanian organik di Kabupaten Serdang Bedagai yaitu Kecamatan Perbaungan yang berada di Desa Lubuk Bayas dan Desa Tanah Merah dan Kecamatan Teluk Mengkudu yang berada di Desa Pematang Sentrak. Dalam pengembangan pertanian organik sudah dilakukan sosialisasi atau penyuluhan terhadap petani. Selain itu juga ada dilakukan percontohan budidaya padi organik. Oleh karena itu petani sudah mengetahui akan pertanian organik. Namun yang menjadi permasalahan dalam hal tersebut, yaitu bahwa kenyataannya dalam pengembangan pertanian organik di Kabupaten Serdang Bedagai masih sedikit. Hal ini disebabkan persepsi petani terhadap pertanian organik kurang baik karena petani beranggapan bahwa pertanian anorganik atau konvensional lebih menguntungkan dibanding pertanian organik yang hasil produksinya lebih sedikit dibanding hasil produksi konvensional. Selain itu banyak kerugian yang dialami petani selama masa peralihan dari sistem pertanian konvensional ke pertanian organik. Hal ini dikarenakan dalam masa peralihan memerlukan waktu yang cukup lama sekitar 2-3 tahun untuk memperbaiki kualitas lingkungan atau tanah yang telah rusak akibat pemakaian bahan-bahan pupuk dan pestisida kimia.

Dalam mengatasi permasalahan yang disebabkan penggunaan pupuk atau pestisida kimia sintetik yaitu dengan mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia dan beralih pada bahan-bahan alami. Manfaat dari sistem pertanian organik yaitu meningkatkan kualitas produksi pertanian secara stabil, meningkatkan kualitas hasil panen dan harga jual, dari segi ekonomi dapat mengurangi biaya dalam penggunaan bahan-bahan kimia seperti pupuk dan pestisida, mampu menjaga keseimbangan ekosistem dan tidak mencemari lingkungan serta meningkatkan kesuburan tanah.

Usahatani yang dilakukan oleh petani bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan produksi. Hal ini bertujuan untuk mendorong petani dalam mencapai keuntungan yang setinggi-tingginya dan akan mempengaruhi keputusan untuk kegiatan usahatani selanjutnya. Keberhasilan suatu usahatani tentunya dipengaruhi oleh motivasi petani baik itu motivasi dari diri sendiri atau

disebut dengan istilah faktor internal. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan pengkajian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam menerapkan sistem budidaya padi organik.

B. Rumusan Masalah

Budidaya padi organik merupakan komoditas pertanian yang nilai jualnya sangat menjanjikan. Sehingga dapat menambah dan meningkatkan produksi dan pendapatan petani guna meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Serdang Bedagai. Namun tidak semua petani melakukan sistem budidaya padi organik meskipun sudah didampingi oleh penyuluh pertanian lapangan bahkan kegiatan penyuluhan terkait dengan sosialisasi dalam penerapan budidaya padi organik sudah dilakukan oleh penyuluh, tetapi motivasi petani masih juga rendah dalam penerapannya. Petani adalah ujung tombak yang paling penting perannya dalam menentukan keberhasilan usahatani. Keberhasilan usahatani ditentukan oleh motivasi petani untuk mengusahakan budidaya padi organik. Oleh karena itu ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam melakukan budidaya padi secara organik.

Keteguhan petani yang melakukan usahatani hingga saat ini perlu dikaji karena petani terlihat tetap teguh dalam membudidayakan padi secara organik. Padahal banyak kerugian yang dialami petani pada saat peralihan berlangsung namun mereka tetap membudidayakannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengkajian tentang motivasi petani di Kabupaten Serdang Bedagai yang tetap teguh dalam membudidayakan padi organik.

Berdasarkan uraian diatas, maka didapat permasalahan yang ingin dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi petani terhadap penerapan sistem budidaya padi organik di Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi petani terhadap penerapan sistem budidaya padi organik di Kabupaten Serdang Bedagai.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penulis menetapkan judul dalam pengkajian ***“Motivasi Petani Terhadap Penerapan Sistem Budidaya Padi Organik Di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara”***.

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi petani terhadap penerapan sistem budidaya padi organik di Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani terhadap penerapan sistem budidaya padi organik di Kabupaten Serdang Bedagai.

D. Manfaat

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengalaman dan menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi petani terhadap penerapan sistem budidaya padi organik di Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Bagi pengkaji, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di POLBANGTAN Medan
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadikan bahan informasi dan landasan bagi pihak yang berwenang dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pengembangan budidaya padi organik.
4. Bagi petani dapat menjadi bahan masukan dalam hal menerapkan budidaya padi organik
5. Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi peneliti/pengkaji lain dalam pengkajian yang sama dengan pengkajian ini di kemudian hari.